

Pendampingan Masyarakat dalam Membangun Lingkungan Bersih di Era Pandemi Covid-19

Rusni Podungge¹, Irmawaty Umar²

¹Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: rusnipodungge@ung.ac.id

²Universitas Negeri Gorontalo

Abstract

The KKN-Thematics Activity Program to Build a Village aims to direct the community in building a social environment during the covid-19 pandemic. Many people know about social distancing, physical distancing, always wear a mask when traveling outside the house, always wash their hands after activities outside the house, and some other health slogans, but do not realize that not only ourselves are guarded, but the environment as well. Because people get used to or teach people to live clean and healthy lives are still difficult. The method used in the KKN-Thematics Program to Build Villages is assistance to community elements in building a clean environment during the Covid-19 pandemic. People will also be taught knowledge, understanding of the environment and clean society, in an effort to minimize the occurrence of pandemics in the villages of West Pentadu and Hungayonaa. Evaluation is carried out to obtain information not only as learning materials for related communities but also related to the implementation of clean lifestyle through the movement of community elements and students of KKN Thematic Village Building.

Keywords: Build; Clean Environment; Era of Covid-19 Pandemic

Abstrak

Pogram Kegiatan KKN-Tematik Membangun Desa ini bertujuan untuk mengarahkan masyarakat dalam membangun lingkungan bersi dimasa pandemi covid-19. Banyak masyarakat yang tahu akan social distancing, physical distancing, selalu memakai masker saat bepergian di luar rumah, selalu mencuci tangan setelah beraktivitas di luar rumah, dan beberapa slogan kesehatan lainnya, namun tidak sadar bahwa bukan hanya diri kita yang dijaga, melainkan lingkungan juga. Sebab masyarakat membiasakan atau membelajarkan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat masih sulit. Metode yang digunakan dalam program KKN-Tematik Membangun Desa yaitu pendampingan terhadap elemen-elemen masyarakat dalam membangun lingkungan bersih di masa pandemic Covid-19. Masyarakat pula akan diajarkan pengetahuan, pemahaman tentang lingkungan dan masyarakat bersih, sebagai upaya meminimalisir terjadinya pandemic di desa Pentadu Barat dan Hungayonaa. Evaluasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi tidak hanya sebagai bahan pembelajaran bagi masyarakat terkait tetapi juga terkait dengan pelaksanaan gaya hidup bersih melalui gerakan elemen masyarakat dan mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun.

Kata Kunci: Membangun; Lingkungan Bersih; Era Pandemi Covid-19

Correspondence author: rusni podungge, rusnipodunge@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Dunia dikagetkan dengan munculnya virus baru yang yang awal munculnya dari Wuhan, Provinsi Hubei, lalu kemudian menyebar hingga ke Negara-negara lain, hingga sampai saat ini. Penyebaran penyakit atau virus baru ini mengakibatkan dampak yang selama ini tidak pernah terduga, seperti terhambatnya ekonomi, ibadah, adat, bahkan sampai di dunia pendidikan. Sehingga pemerintah di Negara-negara yang terkena dampak dari virus ini tentunya merasa kesulitan dalam penanganannya.

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih di kenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari *coronavirus* yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Ulfa Suryani, 2020). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia (Kementerian Kesehatan, 2020).

WHO (*World Health Organization*) atau organisasi kesehatan dunia dalam kompas.com resmi mengumumkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2021. Dasar WHO mengumumkan hal ini dikarenakan dalam kurun waktu kurang dari 3

bulan, Covid-19 telah menginfeksi 126.000 orang di 123 negara, yang terdiri dari Asia, Eropa, AS, hingga Afrika Selatan. Dalam Konferensi Pers, Direktur Jenderal WHO Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan yang artinya “Dalam beberapa hari hingga minggu ke depan, kami melihat kemungkinan jumlah kasus, jumlah kematian, dan jumlah negara terdampak akan melonjak lebih tinggi”.

Indonesia adalah salah satu Negara, yang saat ini masih terkena dampak dari kasus pandemic Covid-19. Tercatat pada health.detik.com, dari tanggal 15 oktober 2020, dimana kasunya mencapai 349.160, dengan 12.268 orang meninggal, sembuh 273.661, dan kasus baru bertambah 4.411 orang. Media liputan6.com, pada tanggal 29 Desember 2020, tidak secara langsung mengemukakan bahwa indonesia adalah peringkat ke-2 terbanyak, mengalami kasus pandemic Covid-19, dengan catatan kasus sebesar 719.000 orang. Kasus baru-baru ini, tepatnya pada tanggal 26 Januari 2021 terlihat pada kabar24.bisnis.com, bahwa indonesia ketambahan lagi kasus baru sebesar 13.094 orang, dengan jumlah kasus keseluruhan mencapai 1.012.350 orang, sembuh 820.356 orang, dan meninggal 28.468 orang.

Gorontalo merupakan salah satu provinsi yang saat ini masih terbilang memiliki dampak dari pandemi Covid-19. Sehingga masyarakat gorontalo masih diarahkan dalam penggunaan protokol kesehatan. Kasus yang tercatat dalam dinkes.gorontaloprov.go.id terdapat total kasus 4889 jiwa dengan ketambahan 9 jiwa, dirawat 110 jiwa dengan ketambahan 6 jiwa, 4639 jiwa ketambahan 3 jiwa, meninggal 140 jiwa dan belum bertamah. Berdasarkan data maka

disimpulkan bahwa kasus baru pada tanggal 11 Maret 2021 terdapat 9 jiwa dengan 6 jiwa dirawat dan 3 jiwa telah sembuh.

Khususnya di kecamatan Talamuta kabupaten Boalemo, kasus yang tercatat dalam dinkes.gorontaloprov.go.id dari awal pandemi hingga pada tanggal 11 Maret 2021, totalnya mencapai 15 orang, dengan 13 orang sembuh dan 2 orang meninggal. Melihat situasi data yang terkonfirmasi diatas, maka diperlukan adanya peran pemimpin maupun masyarakat dalam melakukan pembatasan sosial dan menjaga lingkungan hidup bersih.

Desa Pentadu Barat dan Hungayonaa sampai saat ini belum ada seorangpun yang terkonfirmasi terkena Covid-19, namun tidak menutup kemungkinan didesa ini akan mengalami pandemi tersebut. Desa Pentadu Barat dan Hungayonaa adalah salah satu desa wisata yang terbilang sering dikunjungi masyarakat setempat ataupun dari luar, maka dari itu besar kemungkinan akan terjadi penularan. Penangan penularan Covid-19 tentunya pemerintah desa telah memberlakukan pembatasan sosial dikalangan masrakat Pentadu Barat dan Hungayonaa, namu hal ini bukan satu-satunya cara agar terhindar dari virus tersebut. Cara yang paling utama yaitu dengan menjaga lingkungan yang bersi dan bebas dari berbagai jenis kotoran yang bisa menghasilkan virus.

Setiap element masyarakat di desa Pentadu Barat dan Hungayonaa sangat dibutuhkan peran pentingnya dalam menanggulangi pandemi Covid-19. Segala bentuk upaya pemerintah dalam mengeluarkan peraturan tentang penanganan pandemi ini, tidak akan bekerja secara maksimal, tanpa peran dari setiap element masyarakat. Mengingat kondisi saat ini yang masih diselimuti pandemi,

maka protokol kesehatan adalah salah satu pencegahan yang sangat dianjurkan. Selain protokol yang sangat diwajibkan, masyarakat tentunya tidak bisa lepas dari yang namanya lingkungan sekitar, sehingganya diperlukan lingkungan bersih untuk mendukung protokol kesehatan tersebut. Kebersihan lingkungan salah satu cara meminimalisir pandemi Covid-19 dan lingkungan bersih sangat dibutuhkan peran masyarakatnya.

Melalui program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun (KKN-TDM) ini, TIM Pembimbing lapangan bersama mahasiswa akan mendampingi pemerintah dan masyarakat desa Pentadu Barat dan Hungayonaa dalam mewujudkan lingkungan bersih guna menekan peneyebaran virus Covid-19 yang saat ini masi menjadi pandemic.

Berdasarkan latar belakang diatas Berikut tujuan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun (KKN-TDM) :

1. Mendampingi masyarakat desa Pentadu Barat dan Hungayonaa dalam membangun lingkungan bersi dalam menanggulangi pandemi Covid-19.
2. Mengajarkan masyarakat desa Pentadu Barat dan Hungayonaa dalam hal mewujudkan masyarakat bersih yang terbebas dari pandemi Covid-19.
3. Merubah pandangan, pola pikir mahasiswa dalam mewujudkan lingkungan masyarakat bersih.

Berikut manfaat dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun (KKN-TDM) :

1. Program KKN-TDM ini sebagai kontribusi bagi pemerintah daerah dalam mewujudkan lingkungan dan masyarakat bersih di masa pandemi Covid-19.
2. Ruang edukasi bagi setiap elemen masyarakat dalam menciptakan masyarakat bersih dan terhindar dari pandemi Covid-19.
3. Sebagai ruang edukasi bagi mahasiswa dalam melakukan interaksi dengan masyarakat guna terciptanya solidaritas antar keduanya.

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun (KKN-TDM) ini bertujuan untuk mengarahkan masyarakat dalam membangun lingkungan bersih dimasa pandemi covid-19. Tujuan ini dapat diuraikan secara terinci sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja LPPM UNG melalui program KKN berbasis Riset Dosen melalui program “Pendampingan masyarakat dalam membangun lingkungan bersih di era pandemi covid-19 di desa Pentadu Barat dan Hungayonaa kec. Tilamuta kab Boalemo”
2. Meningkatkan masyarakat yang sadar akan kebersihan lingkungan sekitar dimasa pandemi Covid-19.
3. Meningkatnya kepedulian setiap element masyarakat dalam membangun lingkungan bersih dimasa pandemi Covid-19.

Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat berupa :

1. Dokumen dan Data Desa
2. Artikel Ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
3. Publikasi di Media Masa.
4. Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube.

5. Laporan Wajib :
 - Laporan Hasil Pelaksanaan KKN
 - Buku Catatan Harian Kegiatan
 - Buku Catatan Keuangan
 - Laporan Kegiatan Mahasiswa

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN Tematik akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut

Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik meliputi tahapan berikut :

1. Rapat pelaksanaan program KKN Tematik dan penetapan panitia pelaksana kegiatan KKN Tematik.
2. Pendaftaran mahasiswa peserta KKN Tematik.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah daerah sasaran tempat pelaksanaan KKN Tematik.
4. Melakukan survey lokasi pelaksanaan KKN Tematik.
5. Pembukaan pengusulan proposal usulan KKN Tematik.
6. Seleksi proposal usulan Program KKN Tematik.
7. Pengumuman hasil seleksi usulan proposal KKN Tematik.
8. *Coaching* teknis pelaksanaan Program KKN Tematik oleh LPPM UNG kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
9. *Coaching* mahasiswa peserta KKN Tematik.
10. *Coaching* teknis oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada Mahasiswa peserta KKN Tematik.

11. Pendistribusian mahasiswa peserta KKN Tematik ke lokasi pelaksanaan program KKN Tematik.
12. Pelaksanaan Program KKN Tematik.
13. Monitoring dan evaluasi program KKN Tematik oleh LPPM UNG.
14. Seminar Hasil program/Pelaporan kegiatan KKN Tematik oleh dosen dan Mahasiswa di LPPM UNG.
15. Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik.

Pelaksanaan

Berikut adalah uraian pekerjaan program mahasiswa KKN Tematik UNG 2021.

Tabel 1
Uraian Kegiatan Program KKNT 2021

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat desa • Mengomunikasikan hasil asesmen kepada Pemerintahan Desa dan menyampaikannya pada pertemuan sebagai bahan dan data awal • Membantu perumusan materi untuk penyusunan atau revisi RPJM Desa • Membantu perumusan materi

Tim Pelaksana Program KKS Pengabdian

Tabel 2
Tim Pelaksana Program di Lapangan

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Rusni Podungge, S.Pd, M.A	Ketua Tim	FSB-UNG
2.	Irmawaty Umar, S.S, M.Pd	Anggota	FSB-UNG

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Desa Pentadu Barat merupakan salah satu desa di Kecamatan Tilamuta yang mempunyai luas wilayah 5.353,87 Ha Dilihat dari

topografi ketinggian wilayah Desa Pentadu Barat berada pada ketinggian 2 mdl dari permukaan air laut dengan keadaan curah hujan rata-rata 1,2 mm/tahun serta suhu rata-rata antara 23°C dengan kelembaban udara rata-rata 70 % per tahun. Secara Administrasi Desa Pentadu Barat terletak di wilayah Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo. Adapun batas-batas wilayah Desa Pentadu Barat : Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Modelomo, Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Laut Teluk Tomini, Sebelah barat berbatasan dengan Desa Lamu, Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pentadu Barat Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti fasilitas umum, pemukiman, pertanian kegiatan ekonomi dan lain-lain. Jumlah wilayah 1.036,733 Ha. Desa Pentadu Barat terdiri dari 3 Dusun dan Orbitasi jarak tempuh ke ibukota Kecamatan 1,5 Km, dari Pentadu Barat ke ibukota kabupaten 2 Km dan jarak ke ibu kota Provinsi adalah 100 Km.

Desa Hungayonaa merupakan desa yang dikategorikan sebagai desa maju karena tingkat kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat yang mulai meningkat, meningkatnya produktivitas masyarakat di desa, ketersediaan sarana prasarana yang memadai, urbanisasi, kualitas lingkungan hidup yang semakin berkembang, sumber pangan yang berlimpah, mudahnya aksesibilitas daerah terhadap pusat pertumbuhan wilayah, dan pengembangan potensi ekonomi lokal desa yang cukup optimal. Kondisi kamtibmas yang cukup aman, kehidupan warga yang rukun dan damai serta adat istiadat dan kearifan lokal yang masih terjaga termasuk infrastruktur dan akses data yang sudah cukup baik, pelayanan kesehatan, fasilitas Poskesdes, rumah sakit dan jasa transportasi. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa

Hungayonaa bergerak di bidang barang dan jasa yang didukung dengan banyaknya sarana dan prasarana ekonomi seperti pertokoan, pasar, warung makan, toko kelontong, restoran, penginapan dan sebagainya. Luas wilayah Desa adalah 800 Ha terbagi menjadi 5 dusun dengan jumlah jiwa sebanyak 3985 Jiwa dan jumlah kepala keluarga sebanyak 1065 dengan sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa bergerak di bidang barang dan jasa dengan banyaknya sarana dan prasarana ekonomi seperti pertokoan, pasar, warung makan, toko kelontong, restoran, penginapan dan sebagainya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perpaduan antara tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaannya dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga masyarakat yang berada dilokasi KKN. Untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan dan sarana pelatihan KKN ini, kami turut adil dalam wadah kegiatan terencana dan aplikatif tersebut ialah Kuliah Kerja Nyata TEMATIK. KKN merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya. Adapun objek (lokasi) KKN yang akan kami selenggarakan di Desa Pentadu Barat dan Hungayonaa, Kecamatan Talamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo.

Mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan program kerja yang telah digagas bersama sebagai aktualisasi langkah-langkah penanggulangan bencana. Kami melakukan observasi kemasing-masing dusun. Hasil observasi tersebut kami jadikan acuan atau

langkah awal untuk menjalankan program inti. Setelah melakukan observasi selama kurang lebih 3 hari, kami mengadakan rapat untuk merencanakan program kerja selama 4 hari. Pada Jumat 25 September 2021 kami melakukan sosialisasi program kerja kepada masyarakat dan aparat desa Butungale.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, sangat diperlukan perencanaan yang baik dan matang. Berangkat dari hal tersebut, sehingga setiap melaksanakan program kami dari KKN TEMATIK Pendampingan Masyarakat Dalam Membangun Lingkungan Bersih Di Era Pandemi COVID-19. Pengorganisasian program kerja dimaksud untuk memperjelas cakupan program kerja yang akan kami realisasikan. Berikut dasar pelaksanaan program:

1. Program Kerja (program inti) Mahasiswa KKN Pengabdian TEMATIK Gerakan Penghijauan dan Penataan Lingkungan
2. Kegiatan program tambahan

Pembahasan

Implementasi Program Kerja

Berangkat dari program kerja yang telah kami rencanakan bersama, kami berhasil melaksanakan dan merealisasikan program tersebut selama kurang lebih 60 hari. Kegiatan tersebut antara lain:

- 1) Pengambilan bibit pohon dan penataan lingkungan
- 2) Kegiatan program tambahan yakni, pekan olahraga

Pengawasan Program Kerja

Pengawasan Program kerja dilakukan oleh LPM dan DPL, pengawasan dilakukan tiap kali kami melaksanakan agenda kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan kami melaporkan atau mendiskusikan hal-hal terkait kegiatan kepada DPL. Selanjutnya DPL akan

memberikan gagasan serta instruksi untuk mensukseskan kegiatan yang dimaksud.

Setiap Desa rombongan KKN dipimpin oleh satu orang Koordinator Desa (kordes), kordes memiliki wewenang untuk mengatur serta mengarahkan peserta KKN dalam pelaksanaan program. Pada akhir kegiatan DPL akan melakukan dan evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan. Pengawasan dimaksud agar mahasiswa KKN memiliki garis koordinasi yang baik dengan DPL sehingga dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar.

Evaluasi Program Kerja

Evaluasi program kerja sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan/program yang dilaksanakan berhasil dan sukses, dan juga mengetahui efektivitas kerja dari mahasiswa KKN itu sendiri, serta mengukur kendala dan masalah yang dihadapi selama pelaksanaan program tersebut. Hasil evaluasi program kerja:

- 1) Seluruh program kerja inti yang telah digagas bersama mendapatkan perhatian dari masyarakat setempat dan kerjasama yang baik dari aparat desa.
- 2) Seluruh pelaksanaan program berjalan dengan lancar, meskipun tidak jarang kami menemui kendala berupa anggaran, namun semua dapat terselesaikan.
- 3) Masyarakat desa dan karang taruna sangat berperan aktif dan mengambil bagian pada pelaksanaan program.

KESIMPULAN

Melalui KKN Tematik UNG tahun 2021 dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Pentadu Barat dan Hungayonaa

tentang membangun lingkungan bersih di era pandemi covid-19. Munculnya ide-ide baru bagi dunia wirausaha dalam mengembangkan suatu potensi sumber daya alam yang ada di Desa Pentadu Barat dan Hungayonaa.

REFERENSI

Ulfa Suryani, R. A. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 Serta Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial Pada Pengemudi Ojek Online. Jurnal Peduli Masyarakat , II (02), 60.

Kementerian Kesehatan. (2020). Riset Coronavirus. hal 1-15.